BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan untuk variabel penerapan sistem pengendalian manajemen dan variabel proses penyusunan anggaran biaya serta hasil penggunaan analisis rank spearman untuk mengetahui hubungan penerapan sistem pengendalian manajemen dengan penyusunan anggaran biaya di PT. Perkebunan Nusantara VIII, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan sistem pengendalian manajemen yang ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VIII secara umum sudah sangat memadai. Hal dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang diteliti, sebanyak 19 responden (63.3%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 11 responden lainnya (36.7%) menyatakan setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden yang diteliti berpendapat bahwa sistem pengendalian manajemen di dalam PT. Perkebunan Nusantara VIII sudah memadai.
2. Proses penyusunan anggaran biaya di PT. Perkebunan Nusantara VIII secara umum sudah sudah sangat baik. Hal dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang diteliti, sebanyak 17 responden (56.7%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 13 responden lainnya (43.3%) menyatakan setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden yang diteliti berpendapat bahwa proses penyusunan anggaran biaya di PT. Perkebunan Nusantara VIII sudah sangat baik.
3. Mengenai korelasi atau hubungan penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap proses penyusunan anggaran biaya di dalam perusahaan tergolong sedang atau cukup ada hubungan yang saling mempengaruhi. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi tersebut bernilai positif 0,531 yang berarti terdapat hubungan yang sedang dan searah antara variabel X dengan Y. Dan karena r_{hitung}

> r_{tabel} maka penerapan sistem pengendalian manajemen mempunyai hubungan dengan proses penyusunan anggaran atau hipotesis alternatif (H_a) diterima**.**

4. Dari hasil uji statistik juga diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (KD) yang dihasilkan adalah sebesar 28.20**%.** Artinya, penerapan system pengandalian manajemen memberikan pengaruh sebesar 28.20% terhadap proses penyusunan anggaran biaya. Sedangkan 71.80% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak diamati.

5.2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian pada PT. Perkebunan Nusantara VIII berikut ini akan diberikan saran yang diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi pihak yang terkait :

1. Semua masalah yang menyangkut struktur dan proses pengendalian manajemen seperti perencanaan, penanggaran, pengukuran, pelaporan, dan analisis merupakan wewenang dan tanggung jawab manajemen. Dalam hal ini, peran manajemen sangat vital karena berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh sebab itu, hendaknya perusahaan senantiasa menerapkan pengendalian dalam berbagai kegiatan usahanya sehingga PT. Perkebunan Nusantara VIII bisa mencapai tujuannya yaitu mengendalikan biaya agar laba perusahaan meningkat dengan tidak mengurangi mutu pekerjaan yang telah ditetapkan. Manajemen sebaiknya lebih meningkatkan komunikasi di seluruh manajer untuk mensosialisasikan prosedur pendistribusian keputusan organisasi khususnya mengenai anggaran biaya yang harus dikeluarkan. Komunikasi yang paling efektif adalah penjelasan secara pribadi disertai dokumen tertulis yang dilanjutkan dengan diskusi atau rapat para manajer bagian.
2. Pelaksanaan proses penyusunan anggaran biaya di PT. Perkebunan Nusantara VIII (Persero) sudah baik melaui proses : penetapan sasaran oleh manajer atas, pengajuan usulan aktivitas dan taksiran sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas, penelaahan yang dilakukan oleh manajer atas terhadap usulan anggaran yang diajukan dan persetujuan terhadap anggaran yang dilakukan

oleh manajer puncak, maka dari itu usaha ini harus dipertahakan sehingga proses penyusunan anggaran biaya di PT.Perkebunan Nusantara VIII tetap baik dan akan lebih baik lagi apabila anggaran yang dibuat tidak mengindikasikan adanya kerugian.